

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat UPPGRIS sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan indikator Ragam Jenis Koleksi yang memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,15. Indikator Jumlah Koleksi memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,11. Kemudian indikator Kemutakhiran Koleksi memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,12. Indikator Relevansi Koleksi memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,22. Serta pada indikator Kualitas Koleksi memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,20. Berikutnya indikator Kegiatan perkuliahan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,09. Indikator Tugas memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan 4,16. Terakhir indikator Penelitian memiliki nilai skor rata-rata 4,13.

Berdasarkan hasil nilai-nilai skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari semua variabel Relevansi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pusat UPGRIS sudah baik (sukses) dan sesuai dengan kebutuhan informasi dan keinginan mahasiswa. Dengan ditunjukkannya nilai rata-rata keseluruhan 4,14 yang termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji korelasi dapat diketahui nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi

Mahasiswa sebesar 0,633 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,000 artinya ada hubungan antara relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Sesuai dengan hasil uji korelasi *product moment pearson*, nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi (0.60-0.799). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang tinggi antara ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan dan Pusat UPGRIS.

Signifikansi yang di dapat 0,000, artinya ada hubungan yang signifikan antara relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa karena nilai $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan variabel relevansi ketersediaan koleksi berpengaruh signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang sebagai berikut:

1. Perpustakaan pusat UPGRIS diharapkan dapat menambahkan jumlah dan jenis koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

2. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan koleksi-koleksi yang dibutuhkan pemustaka, apa bila koleksi yang dibutuhkan pemustaka belum tersedia maka segera melakukan pengadaan.
3. Tetap memperhatikan dan melestarikan koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan pemanfaatan koleksi jangka panjang.